

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi Ampyang Maulid pada masyarakat desa Loram Kulon dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Konsep nilai pendidikan Islam dalam tradisi kirab Ampyang Maulid adalah sebagai salah satu strategi syiar Islam untuk menarik simpati penduduk Loram yang bertujuan mengingat hari kelahiran Nabi Muhammad dan harapannya bisa mencontoh nabi Muhammad SAW. Selain itu tradisi tradisi harus dilestarikan dan dikembangkan dan dijadikan ikon desa untuk dijadikan dan dilestarikan. Ampyang Maulid selain sebagai media dakwah juga merupakan bentuk rasa syukur dari penduduk sekitar.
2. Jenis nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi ampyang terdiri atas tiga pilar utama, yaitu: nilai I'tiqodiyah, nilai Khuluqiyah, dan nilai Amaliyah. I'tiqodiyah berisi tentang I'tiqad (kepercayaan) terhadap Allah dan Rasul. Khuluqiyah seperti meningkatkan moral, budi pekerti, adab, sopan santun, dan menjauhkan diri dari sikap dan perbuatan yang tercela dalam penelitian ini yaitu keikhlasan. Sementara Amaliyah tentang segala apa yang berhubungan dengan tata cara dalam beramal, misalnya gotong royong, musyawarah dan kerjasama.
3. Manajemen transformasi nilai pada Islam dalam tradisi kirab ampyang di desa Loram Kulon meliputi :
 - a. Perencanaan (*Planning*), dalam pengaplikasian fungsi manajemen planning, pemerintah desa mengadakan rapat dengan mengundang Pokdarwis dan Pengurus Masjid dengan merencanakan kapan diadakan acara tersebut dan siapa saja yang terlibat di dalamnya. Untuk peserta yang ikut yaitu mushola-mushola merapatkan atau musyawarah perihal apa yang akan dibuat.

- b. Pengorganisasian (*Organizing*), dalam pengaplikasian fungsi manajemen organizing, Dibentuk panitia dalam klasifikasi yang mengurus dan menghandle acara kirab ampyang.
- c. Pelaksanaan (*Actuating*), dalam pengaplikasian fungsi manajemen actuating, acara kirab ampyang dilaksanakan siang hari, sebelum acara kirab dilaksanakan untuk pagi hari diadakan Loram bersholawat dan siang hari baru dilaksanakan kirab ampyang dengan peserta masyarakat Loram dan sekitarnya.
- d. Pengawasan (*Controlling*), dalam pengaplikasian fungsi manajemen controlling, Pemerintah desa dan jajaran panitia tradisi kirab ampyang maulid diakhiri kegiatan mengadakan acara pembubaran panitia yang berisi evaluasi atau ulasan dari kegiatan ampyang maulid yang sudah dilaksanakan. Untuk mengetahui kekuarangan serta menjadikan kekurangan sebagai pembelajaran di tahun berikutnya.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dapat disimpulkan bahwa untuk kesempurnaan pelaksanaan kirab Ampyang Maulid di Desa Loram Kulon maka penulis memandang perlu adanya beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Masyarakat
 - a. Bagi masyarakat hendaknya lebih meningkatkan aktifitas keagamaan agar lebih bisa memahami hakekat dari kirab Ampyang Maulid.
 - b. Dalam pelaksanaan Ampyang Maulid sedapat mungkin manual acaranya disesuaikan dengan ajaran islam dan diupayakan semaksimal.
 - c. Dalam menghadapi zaman yang senantiasa berubah jadikanlah aqidah sebagai filter yang dapat menyaring segala macam kebudayaan yang datang dari luar islam. Dan dengan berpegang teguh pada Alqur'an dan hadits maka manusia tidak akan terombang-ambing dalam mengarungi samudra kehidupan.

- d. Sebagai generasi penerus hendaknya selalu berusaha untuk mendalami ilmu-ilmu agama dan berusaha mencegah kebatilhan yang tidak sesuai dengan aqidah.
2. Bagi peneliti
Perlu dilakukan wawancara dan observasi yang lebih mendalam agar mengetahui nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi kirab Ampyang di desa Loram Kulon

C. Penutup

Teriring rasa syukur al-hamdulillah yang tak terhingga ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dengan segala daya penulis dapat menyelesaikan tesis ini.

Apa yang penulis sampaikan di dalamnya hanyalah merupakan sebagian kecil dari ilmu Allah Yang Maha Mengetahui, yang bagaikan perumpamaan setitik air ilmu yang tertuang dari samudera ilmu, yang itupun masih juga tidak terlepas dari kesalahan dan kekurangan dari diri penulis.

Penulis menyadari bahwa apa yang telah diuraikan dalam tesis ini masih banyak kesalahan dan masih jauh dari kesempurnaan, hal ini disebabkan semata-mata karena kekurangan dan kedangkalan pemikiran dan pengetahuan yang dimiliki oleh penulis.

Oleh karena itu jika terdapat kekeliruan dan kesalahan terutama dalam pemahaman serta kajian penulis tentang nilai-nilai pendidikan Islam pada masyarakat Loram Kulon, penulis berharap kepada pembaca khususnya civitas akademik IAIN Kudus terutama kepada bapak pimpinan fakultas untuk meluruskan kesalahan tersebut.

Dan mudah-mudahan Allah senantiasa mengampuni kesalahan-kesalahan penulis. Saran-saran dan kritik-kritik yang bersifat membangun penulis tunggu demi kesempurnaan tesis ini. Dan tak lupa penulis ucapkan terima kasih pada pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan tesis ini.

Namun tidak kurang dari harapan penulis, mudah-mudahan melalui tesis ini sedikit dapat diambil manfaatnya oleh para pembaca sehingga dapat menjadikan penggugah hati ke arah yang lebih jauh dan luas dalam rangka kita melangkah ke arah yang positif.

Akhirnya kepada Allah lah penulis kembalikan semua masalah dan semoga tesis ini dapat merupakan salah satu amal sholeh dan mendapatkan ridho-Nya. Amin.

